

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesejahteraan spiritual pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul bernilai  $91,58 \pm 10,47$  dalam rentang skor 20-120. Nilai ini menunjukkan kesejahteraan spiritual pasien masih dalam kategori sedang. Skor RWB sebesar  $47,47 \pm 6,30$  dan skor EWB sebesar  $44,11 \pm 5,19$ .
2. Karakteristik pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan mayoritas responden berusia lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 21 orang (33,9%), berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 34 orang (54,8%), berstatus menikah sebanyak 54 orang (87,1%) dan tidak bekerja sebanyak 46 orang (74,2%). Tingkat pendidikan terbanyak yaitu pendidikan menengah (SMA/ sederajat) sebesar 31 orang (50%) dan mayoritas responden telah menjalani hemodialisis selama > 5 tahun.
3. Berdasarkan karakteristik responden, kesejahteraan spiritual lebih tinggi pada usia lansia awal. Perempuan memiliki kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi dibanding laki-laki dengan selisih sebesar 2,49. Responden yang berstatus menikah memiliki kesejahteraan spiritual lebih tinggi dibanding responden yang belum menikah/duda/janda dengan selisih sebesar 6,40. Berdasarkan status bekerja, kesejahteraan spiritual responden yang tidak bekerja lebih tinggi dibanding responden yang bekerja dengan selisih sebesar 4,48. Responden dengan pendidikan perguruan tinggi memiliki kesejahteraan spiritual paling tinggi dibanding tingkat pendidikan lain. Responden yang menjalani hemodialisis < 5 tahun memiliki skor kesejahteraan lebih tinggi daripada responden yang menjalani hemodialisis  $\geq 5$  tahun dengan selisih 4,29. Akan tetapi, secara statistik tidak ada perbedaan bermakna kesejahteraan spiritual dengan karakteristik responden.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan yang komprehensif. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa kesejahteraan spiritual pasien perlu ditingkatkan. Adapun beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yaitu bagi perawat, pasien hemodialisis dan peneliti selanjutnya.

### **1. Bagi perawat hemodialisis**

Perawat diharapkan dapat meningkatkan pemberian perawatan spiritual untuk membantu pasien meningkatkan kesejahteraan spiritual yang dimiliki. Perawat tetap dapat memberikan perawatan spiritual walaupun dalam keterbatasan waktu, yaitu melalui komunikasi terapeutik, empati, mendengarkan aktif, dan memfasilitasi pasien untuk mengekspresikan spiritualnya (misal : berdoa sebelum penatalaksanaan hemodialisis).

### **2. Bagi pasien hemodialisis**

Penting bagi pasien untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual yang dimiliki. Pasien dapat menggunakan kepercayaan dan praktek agama untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh suatu intervensi terhadap kesejahteraan spiritual pasien hemodialisis.